

BAB V

PENUTUP

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait pemanfaatan SBI dan SRBI dalam pengelolaan likuiditas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2021–2025 sebagai berikut:

1. Penempatan dana pada instrumen Bank Indonesia selama periode 2021–2025 menunjukkan adanya perubahan dari penggunaan SBI ke SRBI. Sejak mulai dimanfaatkan pada tahun 2023, nilai penempatan pada SRBI terus meningkat hingga tahun 2025, yang menunjukkan adanya penyesuaian strategi penempatan dana BNI terhadap perkembangan instrumen operasi moneter Bank Indonesia.
2. Kondisi likuiditas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. selama periode 2021–2025 menunjukkan dinamika yang tercermin dari rasio LDR dan AL/DPK. Rasio LDR mengalami peningkatan hingga tahun 2024 kemudian menurun pada tahun 2025, sedangkan rasio AL/DPK mengalami penurunan hingga tahun 2024 dan kembali meningkat pada tahun 2025. Perubahan tersebut mencerminkan perkembangan penyaluran kredit, Dana Pihak Ketiga, dan alat likuid selama periode pengamatan.
3. Penempatan dana pada SBI dan SRBI merupakan salah satu bagian dari strategi pengelolaan likuiditas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Namun, berdasarkan hasil analisis, perubahan penempatan pada kedua instrumen tersebut tidak secara langsung menentukan perubahan kondisi likuiditas bank, karena kondisi likuiditas juga dipengaruhi oleh perkembangan komponen alat likuid lainnya, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, serta penyaluran kredit.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan mengenai pemanfaatan SBI dan SRBI dalam pengelolaan likuiditas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2021–2025, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Regulator

Bagi Bank Indonesia sebagai regulator, diharapkan dapat terus melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap instrumen operasi moneter, termasuk SRBI, agar tetap relevan dengan kebutuhan pengelolaan likuiditas perbankan. Selain itu, Bank Indonesia diharapkan terus menjaga keseimbangan antara efektivitas instrumen operasi moneter dan fungsi intermediasi perbankan, sehingga bank memiliki alternatif penempatan dana tanpa mengurangi perannya dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat.

2. Bagi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. diharapkan dapat terus menjaga keseimbangan antara pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, penyaluran kredit, dan ketersediaan alat likuid agar kondisi likuiditas bank tetap terjaga. Selain itu, pemanfaatan instrumen operasi moneter Bank Indonesia, termasuk SRBI, dapat terus disesuaikan dengan kebutuhan pengelolaan likuiditas bank serta didukung oleh pengelolaan komponen alat likuid lainnya. Pemantauan terhadap indikator likuiditas juga perlu dilakukan secara berkala agar bank mampu mengantisipasi perubahan kondisi pasar dan kebutuhan pendanaan.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Penulis selanjutnya diharapkan dapat memperluas kajian mengenai pengelolaan likuiditas perbankan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang serta menambahkan indikator likuiditas lainnya agar hasil yang diperoleh menjadi lebih komprehensif.